

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah sekumpulan peraturan, kegiatan, dan prosedur yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin. Penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, juga merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban.

“Penelitian deskriptif adalah uraian sistematis tentang teori dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan variabel yang diteliti”. (Sugiyono, 2013: 86)

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang sifatnya eksplanatif/penjelasan, yaitu menyoroti pengaruh antara variabel-variabel penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Penelitian eksplanatif adalah menguji hubungan antar variabel yang dihipotesiskan.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel yang diungkapkan dalam definisi konsep tersebut, secara operasional, secara praktis, secara nyata dalam objek penelitian. Definisi operasional merupakan suatu penjelasan konsep yang terdapat pada judul penelitian yang diukur jenis dan tingkatnya sehingga variabel-variabel yang diteliti menjadi jelas. Penelitian ini menggunakan variabel bebas yaitu pendidikan dan masa kerja serta variabel terikat yaitu Kinerja Karyawan.

1. Variabel Bebas (X)
 - a. Pendidikan (XI)

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan, yang berlangsung didalam dan luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat dimasa yang akan datang. (Mudyaharjo, 2008 :3, 11)

Indikatornya :

- 1) Tingkat pendidikan
- 2) Kesesuaian jurusan

b. Masa Kerja (X2)

Masa kerja adalah lamanya seseorang karyawan bekerja pada suatu perusahaan yang dimana lamannya bekerjanya seseorang akan lebih berpengalaman dan bisa memajukan perusahaan tersebut dalam bidang ekonomi maupun kinerja karyawan.

Indikatornya :

- 1) Lamanya magang
- 2) Lamanya bekerja

2. Variable terikat

a. Kinerja Karyawan (Y)

Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan perusahaan secara illegal, tidak melanggar hukum dan tidak bertentangan dengan norma moral dan etika.

Indikatornya :

- 1) Kualitas
- 2) Kuantitas
- 3) Ketepatan Waktu

- 4) Efektivitas
- 5) Kemandirian
- 6) Komitmen

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan faktor penting dalam keberhasilan suatu penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penelitian sebagai berikut:

1. Kuisoner

“Kuisoner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pemberian seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya” (Sugiyono, 2013: 230). Kuisoner dirancang dengan sifat tertutup untuk mengetahui pengaruh pendidikan dan masa kerja terhadap kinerja karyawan di BMT Assafiiyah Cabang Nyukang Harjo Tahun 2019.

2. Wawancara

“Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan juga respondennya sedikit/kecil” (Sugiyono, 2013:194). Wawancara dalam penelitian ini di tunjukkan kepada karyawan BMT Assafiiyah Cabang Nyukang Harjo untuk mendapatkan data tentang sejarah dan profil singkat perusahaan serta data-data yang diperlukan untuk penelitian.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau mengolah dan

menyajikan data-data secara sistematis secara objektif dengan tujuan untuk memecahkan suatu persoalan. Penelitian ini menggunakan angket dalam mengumpulkan data. Data dikumpulkan dalam bentuk skala *Likert*, yaitu “skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena atau gejala sosial yang terjadi, Kuesioner disusun dengan pertanyaan-pertanyaan seputar variabel yang diteliti. hal ini sudah spesifik dijelaskan oleh peneliti” (Sugiyono, 2013: 132). Angket disusun dengan pertanyaan-pertanyaan seputar variabel yang diteliti. Selanjutnya Sugiyono (2013: 133) menjelaskan bahwa “jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju yang dapat berupa kata-kata”. Instrumen disusun berdasarkan indikator-indikator dari pendidikan, masa kerja, gaji dan kinerja karyawan yang telah dilakukan oleh karyawan yang diwakili oleh pertanyaan atau pernyataan dengan alternatif jawaban yang direspon dalam bentuk skala likert, yang diungkap melalui kata-kata.

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor

sebagai berikut:

- Nilai 5 : Sangat Setuju (ST)
- Nilai 4 : Setuju (S)
- Nilai 3 : Cukup Setuju (CS)
- Nilai 2 : Tidak Setuju (TS)
- Nilai 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

Untuk melangkah dalam pembuatan instrumen berupa kuisisioner, maka perlu dibuat kisi-kisi sebagai panduan dari setiap variabel sesuai indikator dan alat ukur yang digunakan, seperti yang ditunjukkan pada table dibawah ini:

Tabel 2. Matrik Penyusunan Kuesioner

No	Variabel	Indikator	Pernyataan	Jumlah	Skala Pengukuran
1.	Pendidikan (X1)	1. Tingkat pendidikan 2. Kesesuaian jurusan	1,2,3 4,5,6	6	Skala Likert 1-5
2.	Masa kerja (X2)	1. Lamanya waktu percobaan atau magang	7	1	Skala Likert 1-5
		2. Lamanya bekerja	8,9	2	
4	Kinerja (Y)	1. Kualitas	10,11	2	Skala Likert 1-5
		2. Kuantitas	12, 13	2	
		3. Ketepatan waktu	14, 15	2	
		4. Efektifitas	16, 17	2	
		5. Kemandirian	18, 19	2	
		6. Komitmen	20	1	
Jumlah				20	

Sumber : akan dikembangkan untuk kuesioner

Kuisisioner yang telah dibuat kemudian diberi skor untuk mengetahui distribusi variabel bebas dengan variabel terikat berdasarkan persepsi responden penelitian dengan melakukan pengkategorian tinggi, sedang dan rendah.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013:115) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”

Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan BMT Assafiiyah Cabang Nyukang Harjo tahun 2018 berjumlah 20 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013:116) mengemukakan sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana. Tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Berdasarkan pernyataan di atas, penulis menetapkan besarnya sampel di tetapkan sesuai proporsinya berdasarkan pertimbangan peneliti. Penulis menetapkan sampel semua karyawan yang bekerja di BMT Assafiiyah Cabang Nyukang Harjo yaitu berjumlah 20 orang karyawan.

F. Metode Analisis Data

1. Analisi Data Tryout

Dalam hal ini kuesioner sebagai instrumen penelitian sebelumnya perlu di lakukan uji coba untuk mengetahui apakah kuisisioner tersebut mampu dipahami atau tidak, agar nantinya data tersebut memenuhi syarat valid dan reliabelitas. Setelah dikatakan valid dan reliabel maka dilanjutkan dengan menyebar kuisisioner kepada 20 karyawan yang bekerja di BMT Assafiiyah Cabang Nyukang Harjo Teknik analisi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan kevaliditasan item pernyataan sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian. Dengan kata lain, uji validitas ditunjukkan untuk mengukur tingkat

ketepatan alat ukur. Dalam penelitian ini pengujian validitas menggunakan uji item dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\left[n \sum x^2 - (\sum x)^2 \right] \left[n \sum y^2 - (\sum y)^2 \right]}}$$

keterangan :

n = Banyaknya jumlah sampel

x = pertanyaan ke-t

y = jumlah dari keseluruhan pertanyaan

kriteria putusan

jika $r_{xy\text{-hitung}} > r_{xy\text{-tabel}}$ maka kuesioner valid

jika $r_{xy\text{-hitung}} < r_{xy\text{-tabel}}$ maka kuesioner tidak valid

b) Uji Reabilitas

Uji reabilitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Pengujian reabilitas dilakukan dengan cara memperhatikan varian untuk skor item dan skor totalnya yang dihitung menggunakan rumusan *alpha cronbach*. Rambat dan

Ridho (2015: 62) adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \alpha_h^2}{\alpha_t^2} \right)$$

Keterangan:

r = indeks realibilitas

k = banyaknya butir pertanyaan

α_t^2 = varian total

$\sum \alpha_h^2$ = jumlah varian butiran pertanyaan

Menurut Sujarweni Wiratna menyatakan bahwa “Instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai alpha > 0,60. Perhitungan uji validitas dan

uji reliabilitas menggunakan alat bantu program statistic SPSS *version* 22.

2. Analisis Data Penelitian

a. Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Berganda

Alat statistik yang digunakan mengetahui pengaruh antar variable adalah regresi linier. Dalam penelitian ini, karena memiliki 2 variabel bebas dan satu variabel terikat, maka alat statistik yang digunakan adalah regresi linier berganda. Adapun rumus regresi liner berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + \dots + b_n X_n$$

Keterangan :

Y = Kinerja (*dependen variabel*)

X₁, x₂ x₃(1.2.3.4...) = Pendidikan dan masa kerja (*independent variabel*)

a = Nilai konstanta

b(1,2,3.4...) = Nilai koefisien regresi

2) Uji T parsial

Pengujian hipotesis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel predicator (variabel bebas) terhadap variabel terikat.

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variable bebas secara individu terhadap variable terikat. Uji t adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variable bebas terhadap variable terikat untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable bebas terhadap variable terikat.

Langkah-langkah pengujian dengan menggunakan uji t sebagai

berikut :

- a) Menentukan tingkat signifikansi sebesar $\alpha = 5\%$
 Tingkat signifikan 0,05% atau 5% artinya kemungkinan besar hasil penarikan kesimpulannya memiliki profitabilitas 95% atau toleransi kesalahan 5%.

- b) Menghitung Uji T

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah data

- c) Kriteria Pengambilan keputusan

(1) H_0 ditolak jika t statistic < 0,05 atau t hitung > t table

(2) H_0 diterima jika t statistic > 0,05 atau t hitung < t table

Nilai t tabel didapat dari df = n-k

3) Koefisien Determinasi

Penggunaan koefisien determinasi (*R-Square*) pada penelitian ini

untuk mengetahui besarnya nilai variable bebas mempengaruhi

variable terikat. Rumus yang digunakan untuk mencari nilai

koefisiensi determinasi yaitu:

$$KD = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : koefisien determinasi

r_{xy} : nilai korelasi variable bebas dan variable terikat